

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN BAJU PADA SURYANI SALON BERBASIS WEB

Muhammad Zul Andriansyah

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Islam Indragiri (UNISI)
Jl. Provinsi No. 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau - Indonesia
Email: arialong31@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah bergerak dengan cepat. Hal ini menimbulkan perubahan, dimana pelanggan tidak lagi puas berinteraksi hanya secara fisik, namun pelanggan menginginkan suatu nilai lebih yang bisa diperoleh dari perusahaan, maka Sistem Informasi Penyewaan Baju Berbasis Web Menggunakan php perlu untuk dibuat. Sehingga customer (pelanggan) tidak perlu repot-repot datang ke tempat lokasi penyewaan baju hanya untuk melihat baju yang disewakan. Sistem informasi penyewaan baju online dapat dilaksanakan di komputer rumah, handphone, kantor, warnet, dan dimanapun asalkan ada media yang terhubung dengan internet. Maka dari itu, dirancanglah sistem aplikasi penyewaan baju berbasis web untuk mempermudah pelanggan dalam mencari baju-baju yang ingin disewa dan bisa diakses lewat internet tanpa harus ke lokasi tempat penyewaan terlebih dahulu.

Kata kunci : Sistem Informasi Penyewaan Baju Web Pada Suryani Salon

1 PENDAHULUAN

Teknologi, kata tersebut sudah tidak asing lagi di dunia yang modern ini, tak sedikit setiap kegiatan yang ada selalu berhubungan dengan teknologi. Perusahaan dan pelanggan tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu dimana semuanya dilakukan melalui media website atau media *mobile*. Sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki sebuah web organisasi guna berkomunikasi dengan pelanggannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama.

Salon suryani merupakan sebuah usaha dibidang jasa yang menyediakan penyewaan baju-baju adat serta gaun pernikahan untuk hari spesial para pelanggan, penyewaan baju sebelumnya yang dilakukan dengan sistem manual yaitu pelanggan datang langsung ke lokasi untuk menyewa atau *booking* baju. Belum lagi media promosi juga yang masih manual, masih secara mulut ke mulut, biaya yang mahal apabila membuat baliho atau pasang iklan di media (koran/majalah/radio/TV) sehingga kurang eksis atau dikenal banyak orang walaupun banyak yang memerlukan jasanya, adapun promosi secara digital dilakukan di sosial media facebook, namun tetap saja masih kurang banyak dikenal masyarakat karena hanya berupa sebuah fanpage yang kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dibutuhkan sebuah perancangan dan sistem informasi berbasis *website* yang menyediakan beberapa kebutuhan bagi para pelanggan untuk memberikan kemudahan bagi para pelanggan dalam mencari informasi mengenai penyewaan atau *booking* baju untuk acara spesial para pelanggan, maka dari itu penulis ingin membuat sebuah penelitian dan pembuatan sebuah sistem informasi berbasis *website* dengan mengangkat judul penelitian yaitu "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Baju Berbasis Website Pada Suryani Salon".

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan dan membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup proses *input-proses-output* yang berhubungan dengan pengelolaan informasi (data yang telah di olah sehingga berguna bagi user) [1]. Sistem informasi adalah suatu rangkaian yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang berhubungan dan saling berketergantungan satu sama lain, mulai dari bagian besar sampai ke bagian yang lebih kecil, yaitu sub-sub dan seterusnya sampai yang terkecil.

Sutarman mengungkapkan bahwa Sistem Informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi).

Prasetyo dan Herry Mulyono mengungkapkan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

2.2 Website

Harma Oktafia Lingga Wijaya mengungkapkan dalam jurnal bahwa Website ialah salah satu sumber daya dalam internet yang banyak digunakan. Dimana website menyediakan sumber data dan informasi yang dapat diakses oleh semua orang melalui internet. Dengan menggunakan salah satu software browser seperti internet explorer, Mozilla firefox, oper browser, maupun google chrome. Dengan menggunakan fasilitas ini maka pemakai dapat menjelajahi segala informasi dan berita-berita dunia [2].

2.3 MySQL (My Structure Query Language)

Menurut Adi Nugroho mengungkapkan bahwa MySQL (*My Structured Query Language*) adalah “Suatu sistem basis data relasi atau *Relational Database managemnt System* (RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan, MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL di distribusikan gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap program bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan *closed source* atau komersial”.

2.4 HTML (Hiptertext Markup Language)

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah sebuah bahasa komputer, yang dipakai di dunia WWW (*World Wide Web*) atau dunia internet. Dinamakan Hiptertext, karena bisa membaca isi dari sebuah dokumen/berita tanpa harus membacanya baris demi baris. Dinamakan *MarkUp Language* karena HTML mengandung tanda-tanda tertentu atau perintah- perintah tertentu untuk menemukan tampilan teks, gambar, dan sebagainya beserta fungsi-fungsi yang diinginkan [3].

Menurut Anhar mengungkapkan bahwa HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah sekumpulan simbol – simbol atau tag – tag yang dituliskan dalam sebuah file yang digunakan untuk menampilkan halaman pada web browser. Tag – tag HTML selalu diawali dengan dan diakhiri dengan dimana x tag HTML itu seperti b,l,dan u.

2.5 PHP

Nugroho mengungkapkan bahwa PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk *Scripting*, sistem kerja dari program ini adalah sebagai interpreter bukan sebagai *compiler*. PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program website dimana kode program yang telah dibuat dikompilasi dan dijalankan pada sisi server untuk

Andriansyah, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Baju Pada Suryani Salon Berbasis Web

menghasilkan halaman *website* yang dinamis. PHP dibuat pada tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf dalam. Penulisan bahasa pemrograman PHP ini menyatu dengan HTML (*HyperText Markup Language*).

PHP atau kependekan dari *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa pemrograman *open source* yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari [4].

3 METODE PENELITIAN

3.1 Analisa Sistem

Berikut ini adalah analisa perancangan sistem yang digunakan untuk mengambil keputusan. Apabila sistem ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik, dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem.

Analisa PIECES ini digunakan untuk menganalisa beberapa hal yang dari situ akan disimpulkan masalah utama yang ada di studi kasus secara jelas dari hasil analisis akan dapat dirumuskan berbagai usulan untuk membantu perancangan sistem yang lebih baik. Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*). Penguraian suatu sistem informasi yang sudah utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan tujuan dapat mengidentifikasi. Dan mengevaluasi berbagai macam permasalahan maupun hambatan yang terjadi pada sistem sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan.

Tahapan analisa dan perancangan baru ini adalah merupakan alat bantu untuk mendesain sistem baru yang akan dibuat, yang tujuannya adalah mengurangi kelemahan-kelemahan sistem yang sebelumnya, dalam proses perancangan sistem pada penelitian ini digunakan pemodelan dengan pendekatan UML (*Unified Modeling Language*).

1. Kinerja (*Performance*)

Berdasarkan analisa kinerja, dari proses bisnis yang sedang berjalan pada Suryani Salon permasalahan yang dihadapi adalah pemilik salon masih melakukan pencatatan pemesanan pelanggan menggunakan buku, sehingga proses pencarian data pemesanan masih dinilai lambat karena harus mencari buku terlebih dahulu.

2. Informasi (*Information*)

Berdasarkan analisa informasi yang didapat pada sistem lama, terdapat kelemahan yaitu pelanggan kurang mengetahui terkait informasi dari baju-baju serta harga yang disewakan, pelanggan harus datang langsung untuk mengetahui informasi, hal ini berpengaruh terhadap waktu dan biaya pelanggan.

3. Ekonomi (*Economics*)

Berdasarkan analisa ekonomi, pemborosan pada sistem lama terlihat pada pelanggan, yang memerlukan biaya untuk datang ke lokasi hanya sekedar mencari informasi.

4. kontrol (*Controll*)

Berdasarkan analisa kontrol yang sedang berjalan saat ini, dalam melakukan penyewaan baju yang dilakukan dengan cara menyampainya secara langsung ke pelanggan, hal ini yang mengakibatkan mengakibatkan kehilangan pelanggan dalam melakukan penyewaan dan pemilik salon dalam mendata penyewaan baju.

5. Efisien (*Efficiency*)

Berdasarkan analisa efisien pada sistem yang sedang berjalan saat ini, masih belum ada laporan pemesanan pelanggan, serta pelanggan masih mendatangi lokasi untuk mencari informasi tersebut.

6. Pelayanan (*Service*)

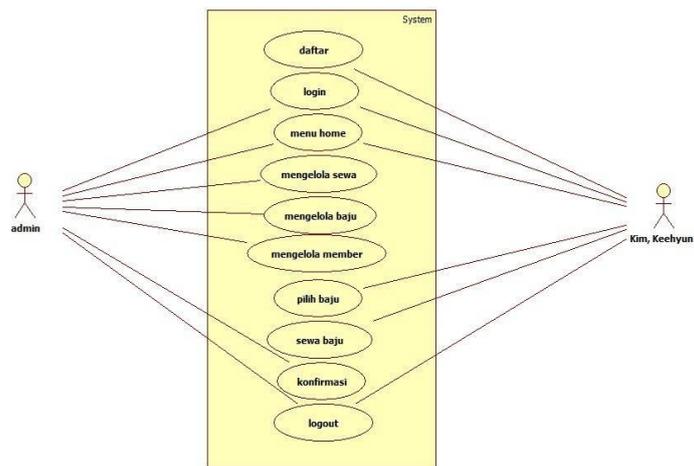
Berdasarkan analisa pelayanan pada sistem yang sedang berjalan saat ini, Peningkatan pelayan terhadap pelanggan merupakan tujuan utama dalam studi kasus ini, terutama dari segi biaya dan waktu.

3.2 Perancangan Sistem Informasi

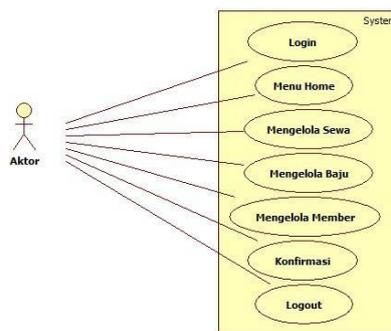
Perancangan pada penelitian ini menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, dengan menggunakan tiga diagram yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*. Ketiga diagram tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Use case diagram

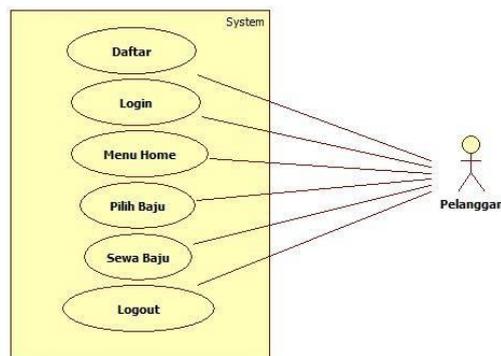
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.



Gambar 1 Use Case Diagram Sistem Pada Website



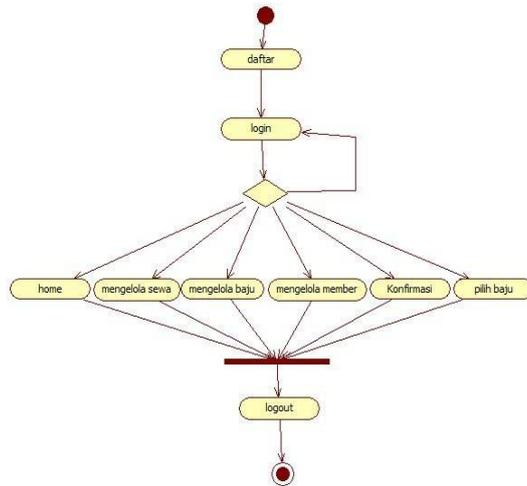
Gambar 2 Use Case Diagram Login Admin Pada Sistem



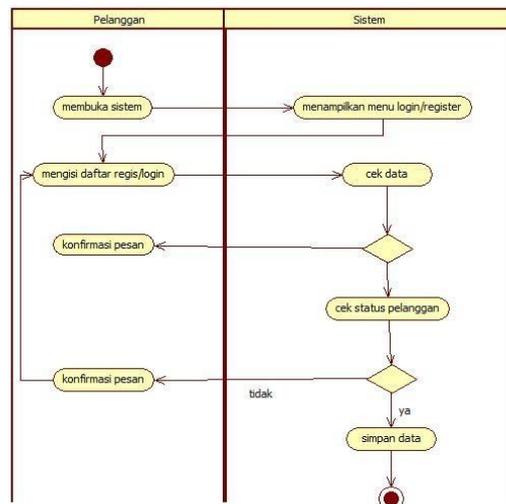
Gambar 3 Use Case Diagram Pelanggan

b. Activity Diagram

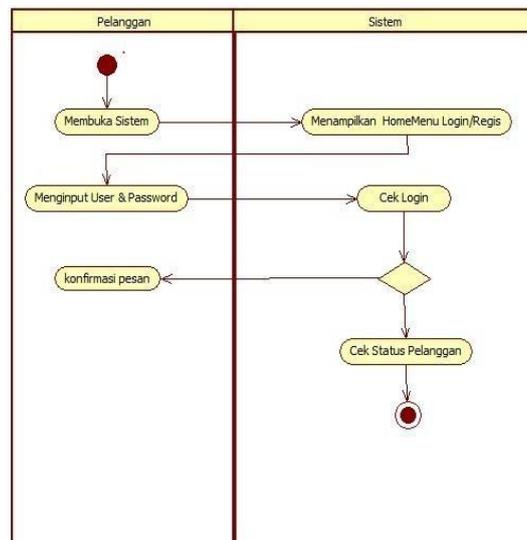
Pada rancangan usulan diagram ini menggambarkan proses yang sebenarnya terjadi pada perancangan sistem yang telah di buat.



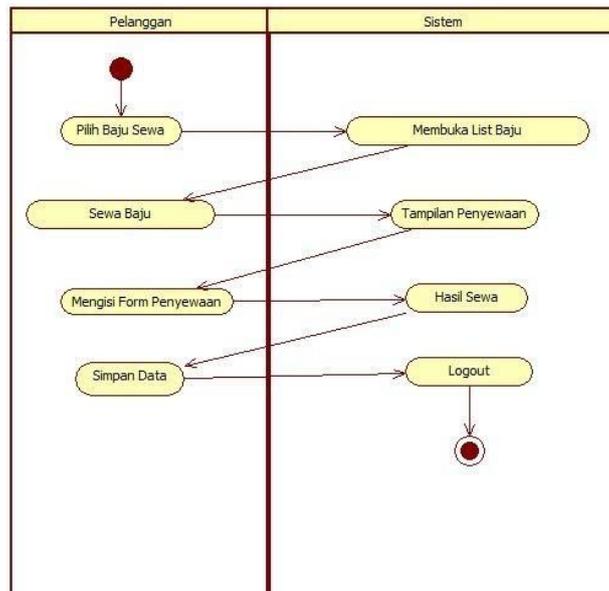
Gambar 4 Activity Diagram Utama Pada Sistem



Gambar 5 Activity Diagram Registrasi

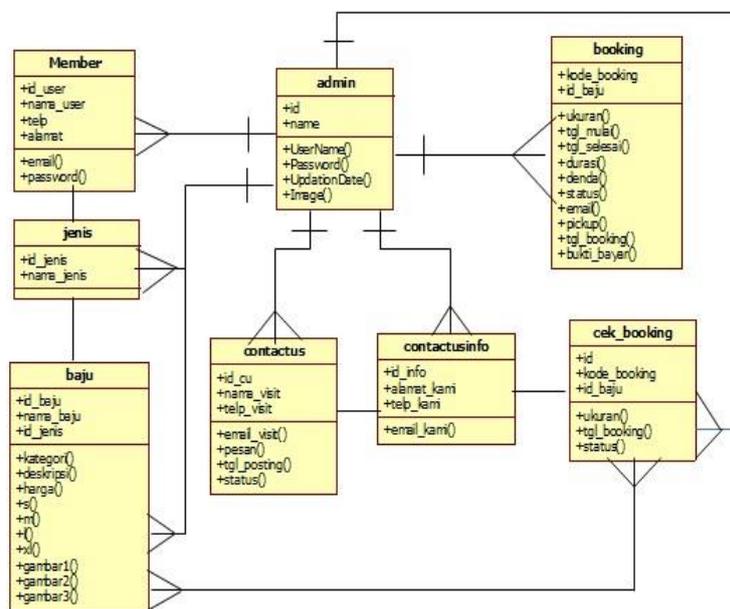


Gambar 6 Activity Diagram Login



Gambar 6 Activity Diagram Transaksi

c. Class Diagram

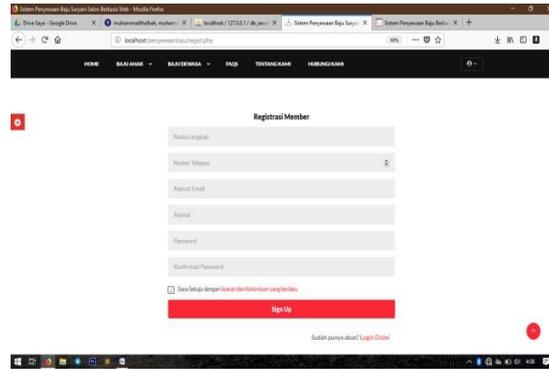


Gambar 7 Class Diagram Pada Sistem Penyewaan Baju

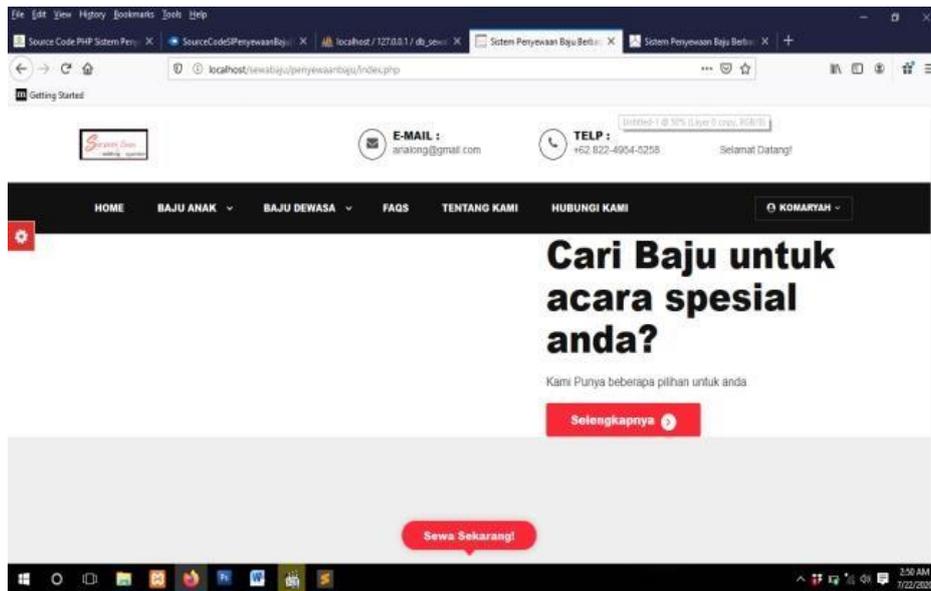
4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Implementasi

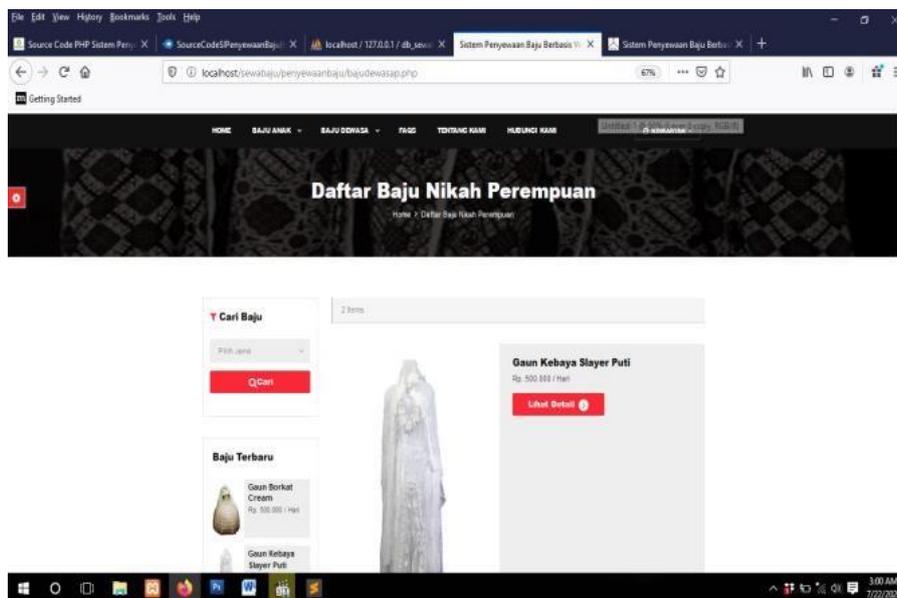
Implementasi merupakan tahapan penerapan dan pengoperasian sistem pada keadaan yang sebenarnya sehingga akan diketahui apakah sistem yang telah dibangun benar-benar dapat berjalan dan sesuai dengan tujuan yang ingi di capai. Setelah analisa dan perancangan maka dilakukan tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah implementasi dan pengujian sistem.



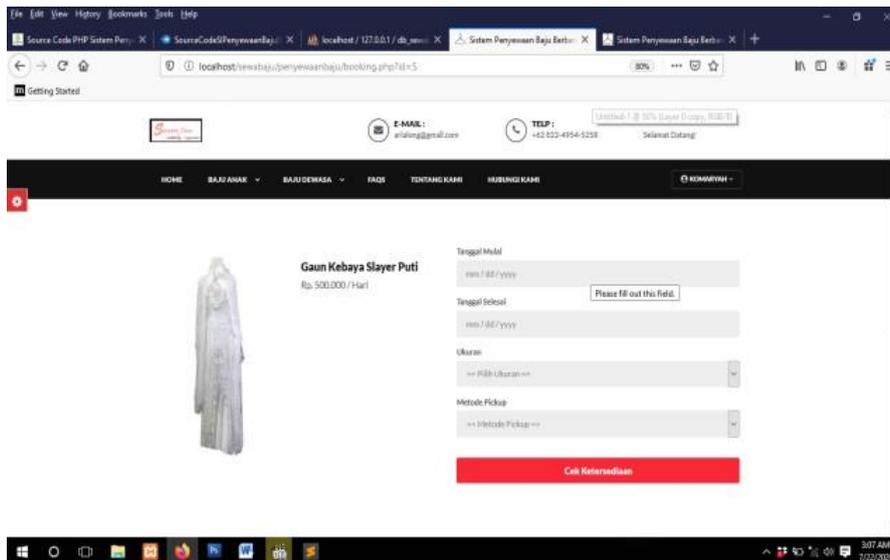
Gambar 8 Halaman Registrasi



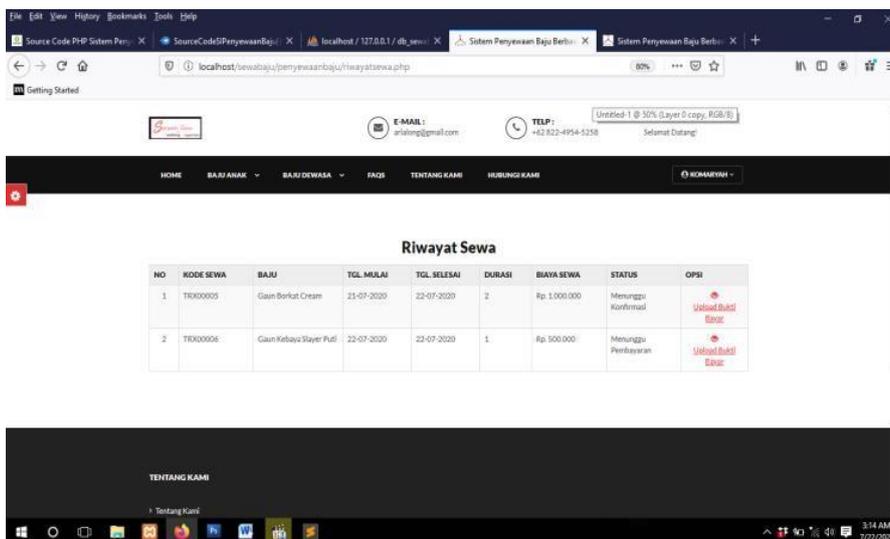
Gambar 9 Halaman Home



Gambar 10 Halaman Pilih Baju



Gambar 11 Halaman Cek Ketersediaan Baju



Gambar 12 Halaman Riwayat Sewa Baju

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulannya yaitu:

1. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql maka website penyewaan baju dapat dirancang.
2. Dengan adanya website penyewaan baju ini dapat menambah wawasan tentang cara mudah untuk menyewa baju agar dapat lebih dikembangkan dan dipromosikan kepada masyarakat luas.
3. Hak akses yang ada pada sistem ini menjadikan administrator yang memiliki hak akses penuh terhadap sistem dan juga dapat melihat pengaturan serta dapat mengubah data sistem.

6 REFERENSI

- [1] I. Rosyadi and A. Sari, “Sistem Informasi Pada ‘ Maya ’ Wedding Organizer Berbasis Website,” vol. 5, no. 1, pp. 24–33, 2018.
- [2] H. O. L. Wijaya, “Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau,” JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas), vol. 3, no. 1, pp. 46–55, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.289.

Andriansyah, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Baju Pada Suryani Salon Berbasis Web

- [3] Zaki Nur Fajri, “Aplikasi Online Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql,” 2012.
- [4] A. Firman, H. F. Wowor, and X. Najoan, “Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web,” *E-Journal Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 29–36, 2016, doi: 10.35793/jtek.5.2.2016.11657.